

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, hasil analisis data melalui penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa secara individu mengalami peningkatan.

Motivasi belajar siswa ini, sangat erat hubungannya dengan kemampuan guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Meskipun kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dan telah berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa, masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan analisis data hasil penilaian, dimana hasil belajar siswa belum dapat dituntaskan pada siklus I, sehingga harus diperbaiki dan disempurnakan pada siklus berikutnya ( siklus II ). Dengan kata lain, bahwa dalam pembelajaran materi meneladani patriotisme dan kepahlawanan pada pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial ( IPS ) dan materi selanjutnya diusahakan penerapan model jigsaw lebih dioptimalkan terutama tahap – tahap pelaksanaannya agar dapat menuntaskan meneladani patriotisme dan kepahlawanan pada pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial ( IPS ) pada siklus I tanpa dilakukan pengulangan siklus II.

Hasil evaluasi belajar siswa dalam mengukur hasil pengamatan instrumen penelitian tentang motivasi belajar pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai diatas KKM 75 % adalah sebanyak 23 orang siswa atau 72 %

dan siswa yang memperoleh nilai KKM rendah 9 orang siswa atau 28 %. Aspek hasil belajar yang dinilai pada siklus I tentang motivasi belajar siswa yang meliputi tanggung jawab, kerjasama, dan keberanian berdampak baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran Jigsaw. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa khususnya pada materi meneladani patriotisme dan kepahlawanan pelajaran IPS, sementara beberapa siswa belum mencapai kriteria KKM yang diharapkan.

Hasil evaluasi belajar pada siklus II untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa 28 orang siswa atau 88 % memperoleh nilai tuntas dan 4 orang siswa atau 12 % yang belum tuntas hasil belajarnya, dari KKM yang ditentukan sekitar 75 %. Artinya motivasi belajar siswa cenderung membaik, namun karena keterbatasan guru, fasilitas, sarana, lingkungan belajar dan sumber belajar serta kurang komitmen orang tua menjadi hal yang memberi dampak pada proses pembelajaran siswa dikelas.

Dengan demikian dari 32 orang siswa, terdapat 28 orang siswa atau 88 % mencapai kriteria tuntas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada materi meneladani patriotisme dan kepahlawanan pelajaran IPS atau dapat melebihi kriteria yang telah ditetapkan sebesar 75 %, sementara 4 orang siswa atau 12 % belum mencapai kriteria tuntas dalam evaluasi belajarnya.

Berdasarkan temuan ini pula jelas bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “ Jika Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw diterapkan pada pelajaran

IPS, maka belajar siswa meningkat SD Inpres Patuhu Kecamatan Randangan Kelas IV Kabupaten Pohuwato dapat diterima”.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut;

- 1) Penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi acuan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial ( IPS ).
- 2) Bagi peneliti sekiranya dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.